

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang menyimpan banyak potensi wisata, yang meliputi keaneka ragaman hayati, keindahan bentang alam, potensi wisata alam, peninggalan sejarah atau budaya. Potensi tersebut jika dimanfaatkan untuk kegiatan wisata alam dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Pulau Madura juga merupakan yang masyarakatnya berbasis pada tingkat religious yang sangat tinggi dengan atribut-atribut kebudayaan yang khas di dalamnya. Misalkan: pondok pesantren, masjid surau, dan kerajaan-kerajaan yang beraliran islami yang salah satunya seperti di kabupaten sampang yakni di destinasi wisata Pantai Lon Malang yang berada di Jl. Raya Batu Lenger Timur, Bira Tengah, Sokobanah, Kabupaten Sampang, Jawa Timur dan pembangunan yang semakin padat dan pesat di bidang pariwisata ditunjukkan sewaktu masyarakat mengalami perubahan etos kerja dan karakter *public service communication*. Wisata di pulau Madura yang sebagian besar berazaskan syariah telah mengundang banyak apresiasi baik dari dalam maupun luar Madura.²

¹ Chandra Satrya Rukmana, dkk, *Studi Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang*, *Jurnal Teknik Pomits*, Vol. 2 No. 1, 2013, Hal. 52

² Teguh Hidayatul Rachmad, *Strategi Branding Wisata Syariah Pulau Madura*, *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 1 No. 2, 2017, Hal. 121

Rangkaian pasar pariwisata halal sudah berkembang pesat di beberapa negara muslim bahkan juga di negara nonmuslim, banyak negara-negara yang sudah mulai bersaing untuk memikat wisatawan muslim dengan cara memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan muslim dalam industri pariwisata. Adanya produk pariwisata halal diberbagai negara yang masyarakatnya dominan nonmuslim seperti, Thailand, Inggris, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Amerika Serikat, Hongkong dan lain-lain mayoritas disebabkan oleh meningkatnya peminat atau permintaan pasar pariwisata dari kalangan pengunjung/wisatawan muslim.³

Negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia diharapkan mampu menjadi destinasi Pariwisata Syariah. Pada tanggal 17 November 2013, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) mendeklarasikan *Gerakan Ekonomi Syariah* (GERS) yang diikuti oleh Program Pariwisata Syariah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kementerian Pariwisata juga menyatakan bahwa pengembangan wisata syariah harus lebih optimal. Konsep pariwisata halal telah menjadi tren dalam ekonomi global baik itu untuk produk makanan, minuman, keuangan, dan gaya hidup. Produk wisata halal banyak diperkenalkan di berbagai negara, bahkan juga ada di negara-negara yang mayoritas penduduknya bukan muslim seperti Jepang, Australia, Thailand, Selandia Baru, dan sebagainya. Istilah wisata halal di berbagai negara juga berbeda-

³ Feriyadin, dkk, *Pengembangan Pariwisata Halal Desa Setanggor, jurnal Magister Manajemen*, Vol. 1-Issue Ia-2021, Hal. 04

beda. Mulai dari istilah *Islamic Tourism*, *Halal Friendly Tourism Destination*, *Halal Travel*, *Muslim-Friendly Travel Destinations*, dan juga *Halal lifestyle*. Pariwisata halal merupakan kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi kepatuhan syariah.⁴ Dan Indonesia sendiri dalam mengembangkan wisata halal telah mengadopsi dari kriteria Global Muslim Travel Index sebagai acuan pembangunan wisata halal.⁵

Peluang di pulau Madura sebagai wilayah pariwisata syariah sangatlah besar. Karena beberapa keunggulan di Madura sebagai pariwisata syariah yakni dengan asumsi kondisi sosial budaya masyarakat Madura yang agamis atau religious yang mana masih melekat dengan ajaran-ajaran islam. Salah satunya wisata yang ada di kota Sampang yakni wisata Pantai Lon Malang, sebelum memasuki kawasan wisata pengunjung harus membeli tiket masuk wisata baik pembelian tiket secara langsung atau pembelian tiket secara online meski ada beberapa wisata yang gratis artinya pengunjung dapat masuk ke area wisata tanpa dipungut biaya masuk atau tanpa harus membeli tiket masuk, terdapat banyak perbedaan tarif tiket hingga naik turunnya harga tiket dalam setiap wisata

⁴ Anwar, dkk, *Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*, *Jurnal Tambora*, Vol. 4 (2A), 2020, Hal. 11

⁵ Alwafi Ridho Subarkah, *Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah, (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)*, *Jurnal Sospol*, Vol. 4 No. 2, 2018, Hal. 49-72

Berdasarkan gambaran diatas, mengingat bahwa tiket masuk wisata termasuk salah satu yang sangat penting untuk diteliti agar bisa sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan untuk menjadi pariwisata halal. Dalam hal ini maka menarik pengkajian lebih lanjut tentang Praktek Tarif Tiket Masuk Pada Destinasi Pariwisata Pantai Lon Malang Desa Bira Tengah Kec. Sokobanah Kab. Sampang Madura Perspektif Fiqh Muamalah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Praktek Tarif Tiket Masuk Pada Destinasi Pariwisata Pantai Lon Malang Desa Bira Tengah Kec. Sokobanah Kab. Sampang Madura Perspektif Fiqh Muamalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Praktek Tarif Tiket Masuk Pada Destinasi Pariwisata Pantai Lon Malang Desa Bira Tengah Kec. Sokobanah Kab. Sampang Madura Perspektif Fiqh Muamalah. Dan manfaatnya untuk memenuhi Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta untuk menambah wawasan juga pengalaman dalam praktek tarif tiket masuk yang ada di Pantai Lon Malang.

D. Target Luaran

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Makalah yang diseminarkan pada forum ilmiah nasional/Internasional	Tercapai

E. Jadwal Kegiatan

Tabel 2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021				
		8	9	10	11	12
1.	Koordinasi bersama dosen pembimngbing					
2.	Perencanaan Penelitian					
3.	Surveiy Lokasi					
4.	Wawancara kepada narasumber					
5.	Menyusun Proposal MBKM riset					
6.	Pengumpulan Data dan Analisa Data					
7.	Submit Abstrak Jurnal Sinta 3					
8.	Menyusun Laporan Kemajuan					
9.	Menyelesaikan Logbook					
10.	Laporan Akhir					
11.	Sidang MBKM Riset					